

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen kelas merupakan usaha seorang guru untuk menata dan mengatur sebuah kelas yang diawali dengan perencanaan kurikulum, penataan sumber belajar dan bahan ajar, pengaturan lingkungan kelas, memantau kemajuan siswa, dan mengantisipasi masalah serta kendala yang muncul didalam kelas. Kurikulum merupakan seperangkat rancangan bahan ajar, isi, dan tujuan yang akan dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 sebagai kurikulum yang baru, memiliki arah dan tujuan yang berbeda-beda dengan kurikulum yang sebelumnya. Kurikulum 2013 ini merupakan penyempurna dari kurikulum yang sebelumnya digunakan yaitu kurikulum KTSP. Aspek yang terkandung dalam kurikulum 2013 yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

Pembelajaran yang dilakukan pada kurikulum 2013 ini adalah pembelajaran berbasis tematik integratif dengan menggunakan pendekatan saintifik, dimana proses pembelajaran menekankan pada aspek menanya, mengamati, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Pembelajaran tematik merupakan sebuah pembelajaran yang menggabungkan dari beberapa mata pelajaran yang mempunyai keterkaitan antar tema satu sama lain. Pendidik adalah orang yang berhubungan langsung dan mengerti karakteristik, aspek-aspek yang ada dalam pembelajaran tematik serta kebutuhan-kebutuhan dalam pembelajaran tematik yang harus dibutuhkan ketika di dalam kelas. Dalam pemenuhan kebutuhan anak tersebut, pendidik perlu memperhatikan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam pembelajaran tematik.

Ketua Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Fanani Zainal, berpendapat bahwa “pelaksanaan kurikulum 2013 ini terlalu tergesa-gesa dan hasilnya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan”. Kemudian hasil penelitian Suryati (2010) (dalam Kristiyantari Rini 2014) Suryati menyatakan

bahwa guru ternyata tidak siap melaksanakan pembelajaran tematik dengan beberapa alasan: guru belum memiliki kompetensi yang cukup dalam mengimplementasikan pendekatan tersebut, ada penolakan melakukan itu karena bagi guru persiapan yang dituntut terlalu banyak, sistem akademik kogruen dengan prinsip tematik yaitu, rapor harus menyantumkan nilai setiap mata pelajaran. Masih banyak pendidik yang merasa sulit dalam melaksanakan pembelajaran tematik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 01 Kebak Ibu Sarwanti, S.Pd.SD., M.Pd terdapat kendala dalam pelaksanaan pembelajaran tematik yaitu materinya terlalu banyak, waktu pelaksanaannya sangat terbatas, siswa banyak yang rancu untuk mengetahui mata pelajarannya, dan kekurangan guru kelas. Hal ini terjadi karena guru belum mendapat sosialisasi dan pelatihan secara optimal mengenai pembelajaran tematik.

Situasi dan kondisi tersebut apabila dibiarkan akan mempengaruhi tingkat efektivitas pelaksanaan pembelajaran tematik. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di SD Negeri 01 Kebak dibutuhkan persiapan yang optimal dan matang baik dari pihak sekolah maupun dari pihak guru. Dengan adanya kendala yang terjadi mengenai materi yang terlalu banyak dan waktu pelaksanaannya terbatas, pihak sekolah SD Negeri 01 Kebak menerapkan penambahan jam yang sudah berjalan selama beberapa bulan untuk mengejar materi yang belum tersampaikan. Dengan demikian pencapaian tujuan pembelajaran tematik dan keberhasilan sekolah akan tercapai.

Sebab bagaimanapun baiknya sarana pendidikan apabila guru tidak melaksanakan tugas dengan baik, maka tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan oleh pihak sekolah tidak akan tercapai secara optimal. Agar pembelajaran tematik dapat berjalan lebih efektif harus dilakukan identifikasi kebutuhan guru untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran tematik agar tujuan yang telah dirumuskan oleh sekolah dapat tercapai. Dengan adanya latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Identifikasi Kebutuhan Guru

untuk Meningkatkan Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas V di SD Negeri 01 Kebak Tahun Pelajaran 2018/2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut maka masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apa saja kebutuhan guru yang belum terpenuhi untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran tematik kelas V di SD Negeri 01 Kebak?
- b. Apa saja kendala yang dihadapi dalam kebutuhan guru untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran tematik Kelas V di SD Negeri 01 Kebak?
- c. Bagaimana solusi yang digunakan dalam kebutuhan guru untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran tematik Kelas V di SD Negeri 01 Kebak ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan dari masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian, yaitu:

- a. Untuk mendeskripsikan kebutuhan guru yang belum terpenuhi dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran tematik Kelas V di SD Negeri 01 Kebak.
- b. Untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi kebutuhan guru dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran tematik Kelas V di SD Negeri 01 Kebak.
- c. Untuk mendeskripsikan solusi dalam kebutuhan guru untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran tematik Kelas V di SD Negeri 01 Kebak.

D. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini mengkaji mengenai kebutuhan guru untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran tematik. Dengan demikian

temuan dalam penelitian ini akan mendapatkan pengetahuan mengenai kebutuhan guru untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran tematik.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Dari penelitian ini siswa memperoleh pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam, sehingga siswa lebih menguasai pada pembelajaran tematik melalui kebutuhan guru.

2) Bagi Guru

Informasi hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi serta masukan berharga bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik pada umumnya.

3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi kepala sekolah untuk mengambil suatu kebijakan yang paling tepat dalam melaksanakan pembelajaran tematik di sekolah.

4) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dalam pelaksanaan pembelajaran tematik kaitannya dengan kebutuhan guru untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran tematik.